

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

2.1 Tentang Dewan Perwakilan Rakyat dan Fraksi Partai Amanat Nasional

DPR RI merupakan organisasi yang memiliki kedudukan yang sejajar dengan lembaga eksekutif dan yudikatif semenjak era reformasi, juga diperkuat melalui amandemen Undang-Undang Dasar 1945. DPR RI mulai terbentuk kembali setelah Pemilu pertama pada tahun 1955. Namun, struktur dan kewenangan DPR mengalami reformasi besar pasca tahun 1998, ketika tuntutan masyarakat terhadap transparansi, demokrasi, dan akuntabilitas meningkat.

Anggota DPR RI dipilih melalui pemilihan umum setiap lima tahun sekali. Berdasarkan hasil Pemilu 2024, jumlah anggota DPR RI sebanyak 580 orang yang berasal dari berbagai partai politik. Para anggota ini mewakili 84 daerah pemilihan yang tersebar di 38 provinsi di seluruh Indonesia. Dalam pelaksanaan tugasnya, DPR RI dibagi ke dalam alat kelengkapan dewan, yaitu:

- **Pimpinan DPR:** Terdiri dari 1 Ketua dan 4 Wakil Ketua.
- **Fraksi:** Merupakan perwakilan partai politik di DPR RI. Setiap fraksi terdiri dari anggota DPR yang berasal dari partai politik yang sama. Fraksi bertugas menyusun kebijakan internal dan menyampaikan sikap politik partai di parlemen.
- **Komisi-Komisi:** Terdapat 11 komisi yang menangani berbagai bidang, seperti hukum, ekonomi, pendidikan, hingga pertahanan.
- **Badan-Badan:** Antara lain Badan Legislasi (Baleg), Badan Anggaran (Banggar), Badan Musyawarah (Bamus), Badan Kerja Sama Antar-Parlemen (BKSAP), dan Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD).

Selain itu, Sekretariat Jenderal DPR RI juga berperan sebagai unsur pendukung administratif dan teknis dalam pelaksanaan tugas-tugas DPR. Fraksi PAN, tempat penulis melaksanakan magang, berada dalam struktur fraksi dan memiliki peran dalam mengarahkan kebijakan dan sikap politik partai di DPR.



Gambar 2.1 Logo Dewan Perwakilan rakyat Republik Indonesia

Sumber : website DPR RI

Fraksi Partai Amanat Nasional (PAN) didirikan pada tanggal 23 agustus 1998, Fraksi PAN ini merupakan representasi resmi dari Partai Amanat Nasional di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI). Partai ini lahir sebagai salah satu bagian dari gelombang reformasi yang melanda Indonesia pasca runtuhnya rezim Orde Baru. Tujuan awal didirikannya partai ini terbentuk dari aspirasi untuk membangun sistem politik yang lebih terbuka, demokratis, dan berpihak pada rakyat. Amien Rais menjadi tokoh utama di partai ini karena beliau adalah pendiri dan titik awal terbentuknya Partai Amanat Nasional. PAN mengusung ideologi nasionalis-religius yang menempatkan nilai-nilai keadilan sosial, pluralisme, dan pemberdayaan masyarakat sebagai fondasi utama perjuangan politiknya.

Dalam periode keanggotaan DPR RI 2024-2029, Fraksi PAN memiliki 48 anggota yang tersebar di berbagai komisi dan alat kelengkapan dewan. Fraksi ini dipimpin oleh seorang Ketua Fraksi, dibantu oleh Sekretaris dan beberapa Wakil Ketua Fraksi yang bertanggung jawab mengkoordinasikan sikap politik dan strategi kerja fraksi, termasuk dalam proses legislasi, pengawasan, dan penganggaran. Fraksi PAN juga aktif dalam memperjuangkan isu-isu strategis seperti demokrasi, pendidikan, pemberdayaan ekonomi rakyat, serta penguatan peran perempuan dan generasi muda dalam pembangunan nasional.

Dalam praktiknya, fraksi juga menyediakan dukungan teknis dan tim kreatif untuk membantu pengelolaan media sosial anggota, seperti yang dilakukan melalui pengembangan akun-akun media sosial pribadi, termasuk @herrydermawan.in. Langkah ini mencerminkan komitmen Fraksi PAN dalam mengintegrasikan kerja-kerja politik dengan perkembangan teknologi dan dinamika masyarakat digital saat ini.



Gambar 2.2 Logo Partai Amanat Nasional

Sumber : website Partai Amanat Nasional

2.2 Visi Misi Fraksi Partai Amanat Nasional

Fraksi Partai Amanat Nasional yang merupakan salah satu fraksi yang ada di DPR RI memiliki Visi dan Misi Sebagai berikut :

VISI

Terwujudnya PAN sebagai partai politik terdepan dalam mewujudkan masyarakat madani yang adil dan makmur, pemerintahan yang baik dan bersih di dalam negara Indonesia yang demokratis dan berdaulat, serta diridhoi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa.

MISI

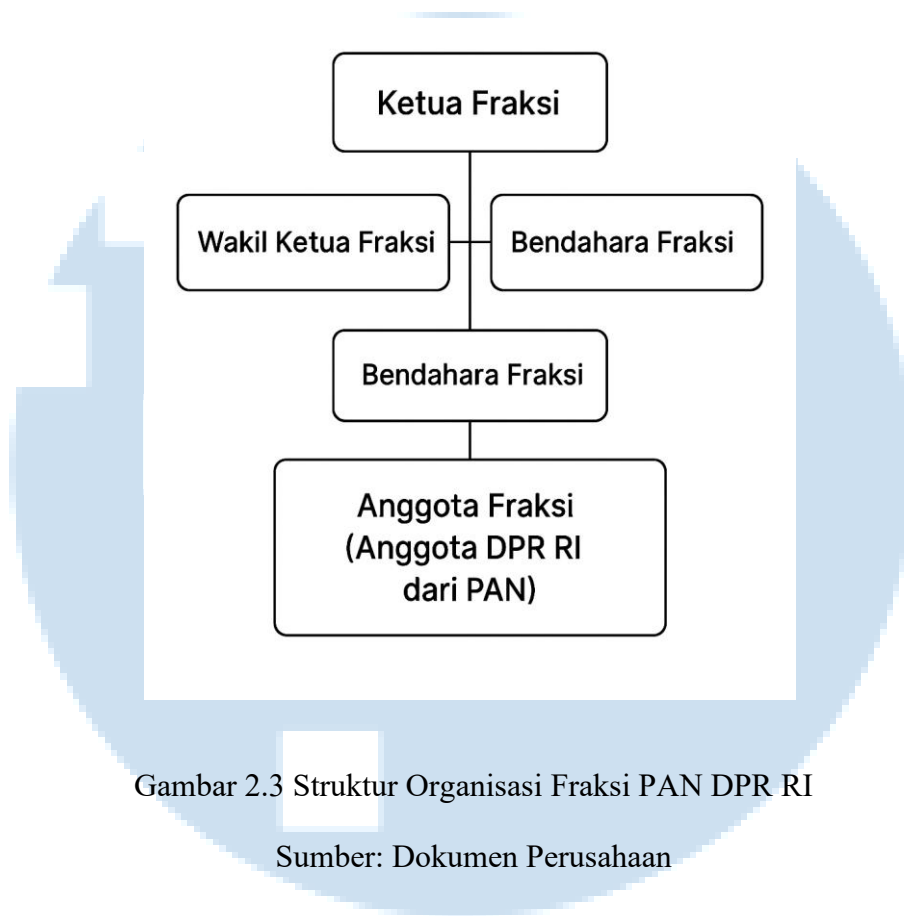
- Mewujudkan kader yang berkualitas.

- Mewujudkan PAN sebagai partai yang dekat dan membela rakyat
- Mewujudkan PAN sebagai partai yang modern berdasarkan sistem dan manajemen yang unggul serta budaya bangsa yang luhur.
- Mewujudkan Indonesia baru yang demokratis, makmur, maju, mandiri dan bermartabat.
- Mewujudkan tata pemerintahan Indonesia yang baik dan bersih, yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, serta mencerdaskan kehidupan bangsa.
- Mewujudkan negara Indonesia yang bersatu, berdaulat, bermartabat, ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, serta dihormati dalam pergaulan internasional.

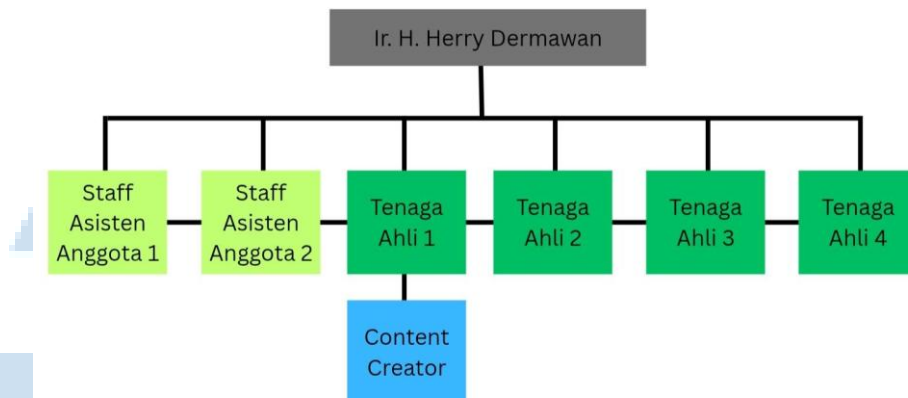
2.3 Struktur Organisasi Fraksi Partai Amanat Nasional

Fraksi Partai Amanat Nasional (PAN) merupakan salah satu fraksi yang ada di DPR RI dan mewakili Partai Amanat Nasional. Didirikan pada tanggal 23 Agustus 1998, Fraksi Partai Amanat Nasional menjadi salah satu partai yang selalu mendapatkan kursi di setiap periode nya. Berikut merupakan Struktur Organisasi dari Fraksi Partai Amanat Nasional :





Fraksi PAN memiliki berbagai jabatan yang tersebar di seluruh struktur Dewan Perwakilan Rakyat, seperti di sekretariat jenderal bahkan ada yang menjadi wakil MPR (majelis permusyawaratan rakyat). Ketua Fraksi berbeda dengan ketua Partai, meskipun begitu, semua yang bekerja dibawah naungan fraksi aktivitas dan pergerakan dipantau dan diawasi oleh jajaran petinggi internal fraksi, termasuk anggota DPR yang menjadi perwakilan Fraksi PAN. Dikenal aktif di media sosial, kegiatan fraksi PAN sendiri sering menjadi trending topic dan menggunakan platform digital sebagai sarana komunikasi dengan masyarakat. Untuk itu, seluruh anggota dewan dan staf diwajibkan aktif bermedia sosial demi meningkatkan brand awareness fraksi dan juga citra diri. Salah satu contoh anggota dewan yang harus memiliki sosial media yang aktif adalah Ir. H. Herry Dermawan, anggota DPR RI dari Fraksi PAN, yang memiliki tenaga ahli khusus dalam pengelolaan media sosial dan pembuatan konten. Tugas inilah yang menjadi bagian dari *job description* pemegang di lingkungan kerjanya.



Gambar 2.4 Struktur Staff Ir. H. Herry Dermawan

Sumber: Dokumen Perusahaan

Ir. H. Herry Dermawan adalah Anggota DPR RI dari Fraksi Partai Amanat Nasional (PAN) yang memegang tanggung jawab utama dalam menjalankan fungsi sebagai anggota DPR di dalam dunia legislasi, tokoh publik, dan wakil rakyat. Beliau mewakili suara masyarakat dari daerah pilihannya yaitu Jawa Barat X dan aktif dalam pembahasan berbagai kebijakan nasional serta isu-isu yang berkembang terutama di daerah pemilihan ke ruang publik. Dalam menjalankan tugasnya, Ir. H. Herry Dermawan didampingi oleh tim kerja yang terdiri dari staf asisten anggota, tenaga ahli, dan *content creator*. Berikut merupakan penjelasan dari jabatan-jabatan tersebut :

A. Staff Asisten Anggota

Seorang Staff Asisten Anggota (SAA), memiliki *jobdesk* utama yaitu menemani atau mendampingi anggota dewan sehari-harinya. Mulai dari penyusunan jadwal kerja, pengelolaan dokumen, hingga pendampingan kegiatan lapangan. Tugas lainnya sebagai seorang SAA yaitu mereka juga menangani komunikasi internal dan eksternal, serta menjadi penghubung antara anggota dan mitra kerjanya, baik dalam lingkup parlemen maupun di daerah pemilihan. Keberadaan mereka sangat penting untuk memastikan kelancaran aktivitas kedewanan secara teknis dan administratif.

B. Tenaga Ahli

Setiap anggota dewan memiliki sekurang-kurangnya 4 Tenaga Ahli. Tenaga Ahli memiliki peran yang sangat krusial untuk tim, mereka harus berperan sebagai penyusun kajian, pemantau isu strategis, penghubung antara daerah pemilihan dan lembaga-lembaga yang bersangkutan dengan komisi, serta pendukung pengambilan keputusan politik. Tenaga Ahli 1 berfokus pada komunikasi politik dan narasi publik, termasuk memberikan arahan terhadap strategi komunikasi digital yang dijalankan oleh *Content Creator*. Sementara itu, Tenaga Ahli 2, 3, dan 4 lebih banyak terkonsentrasi pada kebutuhan masyarakat di daerah pemilihan (dapil).

C. Content Creator

Content Creator merupakan tonggak setiap anggota dewan dalam membangun citra dirinya di hadapan publik. Bertanggung jawab atas pengelolaan media sosial dan penyampaian pesan politik dalam bentuk visual maupun narasi digital, *Content Creator* memastikan setiap unggahan sesuai dengan citra politik anggota dan mampu menjangkau serta membangun kedekatan dengan publik, khususnya generasi muda pengguna media sosial dan masyarakat di daerah pemilihan agar mereka dapat melihat bahwa pesan-pesan yang mereka ingin sampaikan kepada pemerintah telah diwakilkan oleh seorang anggota dewan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A